



## Analisis Konsep Dasar Menulis Permulaan Pada Siswa Kelas 1 Di Sekolah Dasar

Alviyatus Sholihah<sup>1</sup> Siti Khoiru Ummatin<sup>2</sup>, Yatimatul Khoiroh<sup>3</sup>, Mas'odi Mas'odi<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Stkip Pgri Sumenep

---

### Abstract

Received: 07 July 2025

Revised: 16 July 2025

Accepted: 23 July 2025

*The basic principles of writing begin by introducing letters to students, followed by practice writing loose letters. Writing skills are taught in class 1 to improve students' writing skills. Factors that influence the writing process include learning difficulties, sensory and social disorders, and learning process incompatibility. Obstacles to writing in grade 1 include intellectual factors, family environment, motivation, and low interest in reading. Teachers use strategies such as word paste media, cursive letters, and letter recognition exercises to overcome students' reading and writing difficulties.*

**Keywords:** *Writing, basic concepts, beginning*

(\*) Corresponding Author:

[alviyatussholihah28@gmail.com](mailto:alviyatussholihah28@gmail.com)

[Sitikhoiruummatin190@gmail.com](mailto:Sitikhoiruummatin190@gmail.com)

[Yatimatulkhairoh05@gmail.com](mailto:Yatimatulkhairoh05@gmail.com)

[masodi@stkipgrisumenep.ac.id](mailto:masodi@stkipgrisumenep.ac.id)

**How to Cite:** Sholihah, A., Ummatin, S., Khoiroh, Y., & Mas'odi, M. (2025). Analisis Konsep Dasar Menulis Permulaan Pada Siswa Kelas 1 Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(8.C), 21-27. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/11134>.

---

## INTRODUCTION

Pendidikan adalah untuk suatu usaha membantu peserta didik agar dapat mengerjakan tugasnya dengan mandiri dan melaksanakan tanggung jawabnya. Dengan demikian Pendidikan adalah segala sesuatu yang mempengaruhi pertumbuhan, perubahan dan kondisi setiap manusia. Proses pendidikan terdapat dalam stuktur sosial dan perkembangan masyarakatnya (Nurchayono, 2018; Pristiwanti et al., 2022)

Dalam pernyataannya pada Undang undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 (1) adapun Makna Pendidikan dinyatakan sebagai "... usaha sadar untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat bangsa dan Negara.

Keterampilan berbahasa sangat dibutuhkan bagi semua individu. Hal ini disebabkan keterampilan berbahasa merupakan model untuk mengembangkan kemampuan intelektual, sosial, dan karakter siswa. Bahasa adalah alat yang paling utama untuk melakukan komunikasi. Untuk dapat berkomunikasi dengan baik, ada empat keterampilan Berbahasa yang harus dilatihkan kepada siswa. Semakin sering berlatih, siswa akan semakin lancar dan semakin baik komunikasinya. Oleh sebab itu, siswa harus meningkatkan keempat keterampilan berbahasa tersebut melalui pembelajaran bahasa. fungsi bahasa adalah untuk komunikasi. Untuk

dapat berkomunikasi dengan baik, ada empat keterampilan bahasa yang harus dikuasai yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilanberbicara, dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan tersebut merupakan satu kesatuan yang paling mendukung dalam komunikasi. (Magdalena et al., 2021)

Menulis merupakan suatu kegiatan produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis penulis haruslah terampil memanfaatkan struktur bahasa dan kosakata. oleh sebab itu, kegiatan menulis bukanlah kegiatan yang mudah karena harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur. Dalam kehidupan modern ini jelas bahwa keterampilan menulis sangat dibutuhkan oleh karena itu kiranya tidaklah terlalu berlebihan bila dikatakan bahwa keterampilan menulis merupakan suatu ciri-ciri orang yang terpelajar atau bangsa yang terpelajar.

Peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menulis permulaan menyebabkan kurangnya perhatian dan tidak dapat mengikuti pelajaran dengan baik, sehingga peserta didik tidak memperhatikan guru dalam menyampaikan materi, berbicara dengan temannya, di sekolah hanya bermain, tidak belajar. Guru pembimbing dalam proses belajar mengajar mampu mengatasi kesulitan belajar, mencapai tujuan yang diinginkan dan memungkinkan peserta didik memperoleh keterampilan menulis (Ningrum et al., 2023)

Kemampuan menulis permulaan sesungguhnya tidak dapat dipisahkan dengan kemampuan membaca permulaan. Pada pembelajarannya siswa diajarkan untuk bisa menuliskan lambang-lambang tulis yangkemudian dirangkaikan menjadi sebuah struktur lambang- lambang maka bisa menjadi sebuah yang berarti. Dengan perlahan-lahan anak akan dibimbing pada sebuah kemampuan menuangkan sebuah pendapat, pikiran, perasan yang dibuat dalam wujud bahasa tulis menggunakan lambang-lambang yang telah dimilikinya. Inilah yang disebut dengan kemampuan menulis yang sebetulnya.(Sari et al., 2020)

Berdasarkan semua paparan uraian diatas, maka penulis mengangkat judul artikel untuk membahas lebih dalam mengenai analisis konsep dasar menulis permulaan pada siswa kelas 1 di sekolah dasar

## **METHODS**

Artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif, adapun metode penelitian pada artikel ini berupa studi pustaka. Yaitu pengumpulan data berdasarkan dengan cara mencari sumber dan mereview dari beberapa sumber seperti buku, jurnal, dan riset-riset yang sudah ada. Metode kualitatif merupakan penelitian yang memiliki sifat deskriptif dan dalam penggunaannya cenderung dilakukan dengan menganalisis secara mendalam. penelitian kualitatif dalam pelaksanaan kegiatan penelitian dilakukan secara objektif kepada kenyataan subjektif secara diteliti. (Adlini et al., 2022)

Artikel ini dilaksanakan dengan melakukan wawancara terhadap guru kelas 1 di SDN Moncek Timur dengan beberapa pertanyaan mengenai menulis permulaan pad siswa kelas 1. Yang mana siswa tersebut belum mengetahui cara menulis dan membaca.

## **RESULTS & DISCUSSION**

### ***Results***

Pada penelitian ini Menulis permulaan pada siswa kelas 1 di SDN Moncek Timur memiliki peningkatan yang baik, karena pada dasarnya siswa yang awalnya tidak tahu menulis menjadi tau dan paham dalam menulis. Sehingga siswa tidak kebingungan dalam pengejaan menulisnya. Menulis permulaan pada siswa kelas 1 juga merupakan salah satu bentuk dalam membentuk karakter yang terdapat dalam diri sehingga dengan mengetahuinya anak tersebut menulis, karakter dalam diri siswa menjadi tumbuh dan berkembang.

### **Discussion**

#### **a. Prinsip dasar menulis permulaan**

Prinsip dasar menulis permulaan adalah mengenalkan huruf kepada peserta didik agar mereka dapat memahami bentuk dan pelafalannya. Setelah itu, peserta didik dilatih menulis huruf lepas dan suku kata. Menulis permulaan adalah kemampuan menulis yang diajarkan melalui kelas bawah, terutama pada kelas I di tingkat dasar, seperti belajar menulis di sekolah dasar. Pengetahuan dan keterampilan peserta didik yang baik pada menulis permulaan sangat diharapkan dapat meningkatkan dan mengembangkan keterampilan peserta didik kejenjang yang lebih tinggi. menulis permulaan juga dikenal sebagai tulisan tangan, yaitu cara untuk memahami simbol bunyi dalam bentuk tulisan. Tingkat menulis ini diidentikkan dengan teknik atau cara mengenali gambar dan suara ke dalam bahasa menjadi huruf secara konkret dan mudah dipahami. (Ii, 2017)

Keterampilan menulis bisa dilakukan oleh siapa saja yang sebelumnya sudah memiliki keterampilan dasar berbahasa yang lain. Sebab menulis merupakan keterampilan yang berkesinambungan dari keterampilan sebelumnya. Menulis dapat dianggap sebagai suatu proses maupun suatu hasil. Selanjutnya, menulis sebagai suatu usaha untuk membuat atau mereka ulang tulisan yang sudah ada. Menulis memerlukan keterampilan khusus yang harus dipelajari dan dilatih secara terus menerus. Keterampilan menulis khususnya di sekolah dasar sangat perlu di perhatikan, karena hanya dengan cara inilah guru dapat membantu siswa memperoleh kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar. Menulis mempunyai banyak manfaat bagi siswa. Memang dengan menulis, siswa dapat mengekspresikan kreativitasnya, menumbuhkan rasa ingin tahunya, dan dengan menulis ia akan menjadi lebih kreatif. (Kelas et al., 2024)

Menulis permulaan pada siswa SDN Moncek Timur merupakan salah satu bentuk masalah terutama pada siswa kelas 1. Menulis permulaan adalah hal yang perlu diajarkan kepada siswa SDN Moncek Timur dengan motivasi dan pengajaran yang diberikan oleh guru sehingga siswa tersebut tau cara menulis, mengenal huruf yang akan ditulis dan juga dengan menulis siswa dapat menumbuhkan pengetahuannya yang terdapat dalam pikirannya untuk dikeluarkan dan tuangkan dalam penulisannya.

#### **b. Faktor-faktor yang mempengaruhi proses menulis permulaan**

kesulitan belajar yaitu keadaan dimana siswa mengalami hambatan atau kesulitan sehingga tidak dapat belajar dengan baik dan menghambat proses belajarnya. Kesulitan belajar bisa terjadi secara bersamaan dengan hambatan lainnya (seperti gangguan sensorik, gangguan sosial, dan emosional) dan bisa dari pengaruh lingkungan juga seperti perbedaan budaya, atau proses belajar yang kurang sesuai (Septy Nurfadhillah, 2022)

Menurut (Mubarak, 2022) Beberapa faktor internal dan eksternal yang menyebabkan siswa kesulitan menulis permulaan yaitu:

- Faktor internal
  1. kemampuan motorik halus yang lemah
  2. kemampuan visual memori lemah
  3. minat dan motivasi belajar yang rendah
  4. kebiasaan belajar yang dilakukan siswa baik di kelas maupun di rumah.
- Faktor eksternal
  1. kurangnya perhatian orang tua terhadap siswa
  2. suasana rumah yang kurang mendukung
  3. kondisi lingkungan sekitar dan
  4. pengaruh media sosial.

Faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis siswa yaitu dari siswa itu sendiri, dan kurangnya pemahaman siswa dalam mengembangkan ide, kurangnya dalam berpikir, selain itu juga dipengaruhi bahwa guru harus lebih banyak berperan ketika siswa dalam kegiatan menulis, dan guru harus melakukan berbagai cara atau strategi dalam kegiatan menulis. (Ii & Membaca, 2018)

sedangkan menurut (Sele et al., 2024) faktor yang mempengaruhi kualitas literasi menulis siswa dapat dikelompokkan menjadi dua faktor utama yaitu faktor internal dan faktor eksternal adalah berikut ini.

- Faktor Internal

Faktor Internal dapat dimaknai sebagai faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan terkait langsung dengan kualitas pribadi setiap siswa. Faktor internal dapat terkait dengan aspek jasmani dan aspek psikologis siswa. Di antara faktor-faktor tersebut, faktor internal yang secara spesifik diketahui dapat mempengaruhi kualitas literasi membaca dan menulis siswa sekolah dasar yaitu faktor intelegensi siswa, faktor minat belajar serta faktor motivasi belajar siswa.

- Faktor Eksternal

Berbeda dengan faktor internal yang berkaitan langsung dengan setiap siswa secara pribadi, faktor eksternal adalah elemen di luar kontrol siswa namun berpotensi mempengaruhi jalannya proses belajar termasuk mempengaruhi keberhasilan proses pemberdayaan literasi membaca dan menulis siswa. Faktor eksternal mencakup lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

c. Tantangan atau hambatan menulis permulaan

(Andri, 2020) Hambatan dalam pembelajaran menulis permulaan di kelas 1 sebagai berikut:

1. Faktor intelektual, meliputi tingkat kecerdasan siswa yang lebih rendah dibandingkan dengan teman-temannya sehingga lambat membaca sehingga mengalami kesulitan dalam pembelajaran. Di SDN Moncek Timur sebagian siswa sulit untuk menangkap pemahaman guru sehingga harus dilatih dengan secara mandiri dan pelan pelan
2. Faktor lingkungan dan keluarga turut mempengaruhi kemampuan membaca siswa. Ketika di rumah, siswa memerlukan keteladanan dalam membaca. Oleh sebab itu, orang tua harus melatihkannya sesering mungkin, tidak hanya

mengandalkan pembelajaran di sekolah. Lingkungan keluarga pada siswa SDN Moncek timur belum sepenuhnya benar benar memperhatikan anaknya, ada yang pengetahuan anaknya dipasrahkan kepada sekolah. Akan tetapi banyak juga orang tua siswa yang memperhatikan belajar anaknya, pembelajaran disekolah di ulang ulang ketika sampai dirumahnya untuk meningkat pengetahuan anaknya.

3. Motivasi, kurangnya dorongan dan semangat dari orang tua kepada anaknya dalam membaca. Siswa SDN Moncek Timur untuk motivasi kurang memberikan, jika anak sudah belajar disekolah maka anak tersebut tidak lanjutkan pengulangan dirumahnya sehingga orang tua tersebut tidak mengetahui pengetahuan dan keterampilan anaknya sehingga tidak ada dorongan kepada anak tersebut untuk lebih berkembang.
4. Minat membaca yang rendah mengakibatkan keberhasilan anak dalam membaca sulit tercapai. Hambatan ini lebih banyak terdapat dalam diri siswa SDN Moncek Timur, banyak anak cepat bosan jika diminta untuk membaca, sehingga pemahaman siswa kurang berkembang dan diperlukannya strategi untuk meningkatkan minat siswa.

Menurut (Ardani et al., 2023) adanya sejumlah kesulitan dan tantangan yang dihadapi oleh siswa dalam belajar. Beberapa masalah tersebut meliputi inkonsistensi bentuk huruf, kesulitan dalam membedakan huruf kapital dan huruf kecil, serta ketidakseimbangan bentuk dan ukuran dalam membuat garis. Selain itu, siswa juga mengalami kendala dalam memegang pensil dengan benar

d. Strategi guru dalam menulis permulaan

Dalam strategi guru kelas 1 dalam mengatasi kesulitan membaca dan menulis yaitu untuk membaca guru menggunakan media tempel persuku kata yang terbuat dari kain planel, pada media tersebut guru mengandalkan huruf vocal terlebih dahulu sebelum menggunakan media tersebut dan harus bisa mengenal huruf, kemudian untuk kesulitan menulis guru kelas 1 menerapkan penggunaan buku halus huruf tegak bersambung agar tulisan siswa rapi dan huruf yang ditulis sesuai dengan bentuknya seperti pada huruf "g" yang kakinya menggantung (Khairina et al., 2023)

Strategi guru di SDN Moncek Timur dalam menulis permulaan yakni

1. Langkah dasar menulis. guru SDN Moncek Timur mengajarkan siswa untuk menulis garis datar (-), garis miring kanan dan kiri (/ . \), garis lurus (|), garis lengkung kanan dan kiri ( ( , ) ). Dengan diajarkan langkah awal menulis dapat membantu siswa untuk memahami cara menulis.
2. Penggunaan media pembelajaran . Menulis permulaan pada siswa SDN Moncek timur juga membutuhkan strategi guru dalam menumbuhkan minat dan motivasi siswa untuk belajar menulis, sehingga strategi yang digunakan bukan hanya pengenalan huruf akan tetapi bentuk huruf yang menarik untuk ditiru siswa sehingga rasa penasaran yang terdapat dalam diri siswa meningkat dan siswa ingin mencoba dan mencoba sampai tau.
3. Pengenalan huruf siswa. dalam perkembangannya siwa diminta untuk memahami cara menulis huruf, angka secara benar dengan contoh yang sudah diberikan, sehingga siswa SDN Moncek timur bisa menulis secara mandiri tanpa bantuan melihat buku ataupun gambar huruf semacamnya.

## CONCLUSION

Prinsip dasar menulis permulaan adalah mengenalkan huruf kepada peserta didik untuk memahami bentuk dan pelafalannya, dilanjutkan dengan latihan menulis huruf lepas dan suku kata. Kemampuan menulis permulaan diajarkan di kelas bawah, terutama di kelas I di sekolah dasar, bertujuan meningkatkan keterampilan menulis peserta didik. Faktor-faktor yang mempengaruhi proses menulis permulaan meliputi kesulitan belajar, gangguan sensorik, sosial, emosional, perbedaan budaya, dan ketidaksesuaian proses belajar. Siswa mengalami kesulitan menulis permulaan karena faktor internal seperti kemampuan motorik halus yang lemah, visual memori yang kurang, minat belajar rendah, dan kebiasaan belajar. Faktor eksternal termasuk kurangnya perhatian orang tua, suasana rumah yang kurang mendukung, kondisi lingkungan, dan pengaruh media sosial. Tantangan menulis permulaan di kelas I meliputi faktor intelektual, lingkungan keluarga, motivasi, dan minat membaca rendah. Guru kelas I menggunakan strategi seperti media tempel kata, huruf tegak bersambung, dan latihan mengenal huruf untuk mengatasi kesulitan membaca dan menulis siswa

## ACKNOWLEDGEMENT

Ucapan terimakasih kepada bapak Mas'odi selaku dosen pembimbing pada artikel ini atas waktu dan bimbingannya dalam memberikan masukan kepada penulis untuk penyelesaian tugas artikel ini dan juga teman teman penulis artikel ini atas kontribusinya sebagai support dalam penyelesaian penulisan artikel ini baik dari segi pencarian judul, penelitian kepada sekolah dan penulisan artikel hingga selesai.

## REFERENCES

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Ardani, I. A., Tinggi, S., Buddha, A., Raden, N., & Wonogiri, W. (2023). ANALISIS PROBLEMATIKA PADA KETRAMPILAN MENULIS DAN MENGGAMBAR SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR NEGERI 1. *Jurnal Bahusacca*, 4(2), 1–7.
- Ii, B. A. B. (2017). *Bab II HAFIFAH NURSYAMSIAH 175060041*. 1–10.
- Ii, B. A. B., & Membaca, K. (2018). *BAB II KERANGKA TEORETIS*. 8–27.
- Kelas, D. I., Sd, I. I., & Timur, B. (2024). *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Vol.13 No.1 Maret 2024* <http://jurnal.umt.ac.id/index.php/lgrm>. 13(1), 1–13.
- Khairina, D., Saputra, H. H., & Oktaviyanti, I. (2023). Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Membaca dan Menulis Permulaan Siswa Kelas Rendah SDN 20 Cakranegara. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1), 305–311. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1.1178>
- Magdalena, I., Ulfi, N., & Awaliah, S. (2021). Analisis Pentingnya Keterampilan Berbahasa Pada Siswa Kelas Iv Di Sdn Gondrong 2. *EDISI: Jurnal Edukasi Dan Sains*, 3(2), 243–252. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>

- Mubarak, H. &. (2022). *Jurnal Basicedu*. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 7360–7367.
- Ningrum, D. K., Trisiana, A., & Ningrum, R. W. (2023). Analisis Pembelajaran Menulis Permulaan dengan Metode SAS pada Peserta Didik Kelas I MITQ Al-Kautsar Surakarta Tahun Pelajaran 2021/2022. *Journal on Education*, 5(3), 6697–6708. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1452>
- Nurchayono, O. H. (2018). Pendidikan Multikultural Di Indonesia: Analisis Sinkronis Dan Diakronis. *Habitus: Jurnal Pendidikan, Sosiologi, & Antropologi*, 2(1), 105. <https://doi.org/10.20961/habitus.v2i1.20404>
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 1707–1715.
- Sari, Y., Luvita, R. D., Cahyaningtyas, A. P., Iasha, V., & Setiawan, B. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran Struktural Analitik Sitentik terhadap Kemampuan Menulis Permulaan di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1125–1133. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.515>
- Sele, Y., Tekliu, R. A. A., Ulia, V., Sila, R., & Hanoë, E. M. Y. (2024). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Literasi Membaca dan Menulis Siswa. *Education E-ISSN: 2775 – 8672*, 4, 1–7.